

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dari permasalahan diatas peneliti jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif menurut Kim, Sefcik dan Bradway (2017) metode penelitian yang sangat penting dan dan padu dalam menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan apa, siapa, kapan peristiwa terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai kejadian yang kurang dipahami. Pendapat lain yang di sampaikan oleh Sugiyono (2018) mengemukakan pendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat ilmiah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa dalam penelitian deskriptif kualitatif pada awalnya dimana persoalan belum diketahui kejelasannya, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Namun demikian, apabila persoalan yang akan dibahas sudah jelas maka dapat dikembangkan menjadi suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian deskriptif kualitatif instrumen utama adalah peneliti, namun jika persoalan sudah jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana sehingga dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang lainnya.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara berbagai macam sumber yakni triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan objek atau menggambarkan kejadian yang ada serta tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan pragmatik terhadap novel dimana dalam sebuah novel terdapat berbagai macam dialog yang dapat di deskripsikan terkait permasalahan yang akan dikaji.

### **3.2 Data dan Sumber Data**

Menurut Sidiq dan Choiri (2019:79) menjelaskan mengenai pengertian data dan sumber data. Adapun pengertian data adalah kumpulan beberapa data penting yang berasal dari berbagai sumber baik karya sastra maupun non karya sastra dan dijadikan sebagai bahan penelitian dalam menyelesaikan suatu persoalan. Sedangkan sumber data adalah bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar atau fakta, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penelitian.

Data merupakan catatan dari beberapa kumpulan informasi atau fakta yang didapat dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang disebut dengan data yakni berupa ujaran atau kalimat tuturan lokusi, ilokusi, dan perlokusi antar tokoh yang terdapat dalam novel. Sumber data ialah suatu bahan atau materi darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah tindak tutur dalam naskah novel Ingkar karya Boy Candra. Sedangkan data dalam penelitian ini berupa penggalan naskah dialog novel ingkar karya Boy Candra.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah tehnik yang digunakan untuk memperoleh informasi atau fakta yang diperlukamn dalam sebuah penelitian, guna untuk menjawab titik masalah yang ada pada sebuah penelitian. Oleh karena itu peneliti berusaha menentukan tehnik pengumpulan data yang tepat agar dapat memperoleh data yang faktual.

#### **1.1 Teknik Baca dan Catat**

Teknik pengumpulan data berhubungan dengan sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca, simak, dan catat. Tidak akan mendapatkan data apapun tanpa melalui proses membaca (Paramita, 2021: 245). Metode pada saat membaca

yang berfokus pada gejala penelitian yang dilakukan (Ratna, 2010:245). Membaca, menyimak, dan mencatat sehingga teknik yang digunakan disebut dengan teknik baca, simak, dan catat (Paramita, 2021: 246).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik baca yaitu dengan membaca secara keseluruhan isi didalam novel Ingkar karya Boy Candra. Tanpa membaca secara keseluruhan maka peneliti tidak dapat melakukan penelitian ini lebih dalam. Membaca yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya sekedar membaca koran ataupun majalah, melainkan membaca karya sastra berupa novel untuk dijadikan sebagai penelitian.

Pada saat membaca peneliti juga mencatat bagian bagian penting yang terdapat didalam novel tersebut. Teknik baca catat merupakan teknik untuk memahami suatu permasalahan yang terdapat pada sebuah novel ataupun karya sastra yang lain dengan cara mencatat hal-hal penting yang ada didalam suatu permasalahan yang akan dikaji.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh berasal dari berbagai macam sumber. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam maka akan mendapatkan variasi data yang sangat tinggi. Menurut Miles dan Huberman (2002) berpendapat bahwa hal tersulit dalam analisis kualitatif adalah metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Hingga saat ini belum diketahui panduan dalam menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung simpulan maupun teori.

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa teknik analisis data merupakan suatu tahapan dalam merumuskan dan memecahkan suatu masalah secara teratur dari data yang didapatkan melalui observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam golongan, memaparkan dan memecahkan ke dalam bentuk, memilih data yang

dianggap paling penting dan akan dipelajari, dan dijadikan sebagai kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam percobaan kebenaran data perlu adanya penelitian yang sungguh sungguh dan objektif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah suatu metode atau cara dalam mengelompokkan suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode agih atau yang biasa disebut dengan teknik BUL (*Bagi Unsur Langsung*) maksudnya adalah mendeskripsikan data yang sudah dikelompokkan(Sudaryanto(1993:3).



